



Implementasi Metode Bernyanyi dalam Pembelajaran Bahasa Arab di MIN 1 Bogor

Didin Syamsudin, S.Pd., M.M.Pd.¹, Muhammad Rizki Maulana Putra²,
Elis Mukhlisoh Said³, dan Nenden Fardatussolihat⁴

¹²³⁴Program Studi Pendidikan Bahasa Arab, Fakultas Agama Islam dan Pendidikan Guru
Universitas Djuanda Bogor; Jl. Tol Jagorawi No. 1 Ciawi

Volume 4 Nomor 1

Januari 2023: 52-62

DOI: 10.30997/tjpa.v4i1.7482

Article History

Submission: 03-01-2023

Revised: 05-03-2023

Accepted: 13-01-2023

Published: 25-01-2021

Kata Kunci:

Metode Bernyanyi, Pembelajaran Bahasa Arab, dan Maharah Qiraah

Keywords:

Singing Method, Learning Arabic, and Reading Skills

Korespondensi:

¹Didin Syamsudin

(Tlp.)

(didin.syamsudin@unida.ac.id)

Abstrak: Metode Pembelajaran perlu disesuaikan dengan tingkat atau usia peserta didik sebagai upaya dalam menunjang keberhasilan dalam pembelajaran bahasa Arab terutama dalam membaca suatu kata dan kalimat berbahasa Arab. Metode bernyanyi merupakan penerapan yang mudah dilakukan dan sangat efektif untuk meningkatkan keterampilan membaca peserta didik pada bacaan berbahasa Arab. Tujuan penelitian ini dilakukan guna memberikan motivasi dan peningkatan peserta didik dalam belajar baca bahasa Arab. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif analitik dengan mengumpulkan data hasil observasi dan dokumentasi. Temuan dari penelitian ini adalah dimana peserta didik MIN 1 Bogor dengan mudahnya melafalkan kata yang berbahasa Arab sekaligus memudahkan dalam menghafalkan kosa kata bahasa Arab.

Abstract: Learning methods need to be adjusted to the level or age of students as an effort to support success in learning Arabic, especially in reading Arabic words and sentences. The singing method is an application that is easy to do and very effective for improving students' reading skills in reading Arabic. The purpose of this research was to provide motivation and increase students in learning to read Arabic. The approach used in this study is descriptif analytic by collecting data from observations and documentation. The findings from this study are that students MIN 1 Bogor can easily pronounce Arabic words as well as make it easier to memorize Arabic vocabulary.



PENDAHULUAN

Bahasa Arab sebagai salah satu bahasa asing di Indonesia yang memiliki peranan penting terutama bagi umat Islam sebagai salah satu alat untuk memahami kandungan sumber ajaran Islam, yakni Al-Qur'an dan Hadits yang perlu ditanamkan sejak usia dini.

Suatu fenomena yang terjadi pada peserta didik, banyak terjadinya demotivasi terhadap pembelajaran bahasa Arab khususnya dalam meningkatkan keterampilan membaca atau maharatul qiraah. Istilah demotivasi dalam konteks pembelajaran bahasa Arab, adalah suatu stimulus yang menyebabkan pelaksana pembelajaran (peserta didik dan pendidik) maupun *stakeholders* lainnya berkurang, terhambat, dan tertahan untuk semangat melaksanakan pembelajaran bahasa Arab¹.

Pembelajaran bahasa Arab yang biasanya dilangsungkan di MIN 1 Bogor memiliki kurangnya suasana kebebasan peserta didik dalam hal emosional dan intelektual sehingga hasil dari upaya pembelajaran bahasa Arab terhadap

peserta didik kurang diminati. Selain itu, Peserta didik beranggapan bahwa bahasa Arab adalah pelajaran yang sulit untuk berusaha membaca teks berbahasa Arab, maka suatu hal yang wajar apabila pengajar bahasa Arab selalu berupaya dalam mengatasi kesulitan peserta didik tentang penguasaan bahasa Arab, sekalipun hanya membentuk penguasaan bahasa Arab yang pasif.²

Salah satu upaya dalam menciptakan suasana belajar menjadi aktif dan diminati adalah dengan bernyanyi. Bernyanyi adalah salah satu aktivitas yang sangat digemari sebagian besar masyarakat, terutama untuk kalangan anak-anak (Yusriana, 2012). Kegiatan belajar dengan bernyanyi akan memudahkan peserta didik dalam menangkap dan mengingat suatu ilmu dibanding kegiatan belajar dengan metode ceramah yang menjadikan suasana belajar menjadi jenuh sehingga peserta didik minim untuk termotivasi belajar.

Metode bernyanyi ini diupayakan untuk menarik perhatian dari minat

peserta didik dalam melaksanakan pembelajaran bahasa Arab. Menurut Ridwan dan Awaluddin, metode bernyanyi dapat membantu anak usia dini belajar bahasa Arab lebih menyenangkan³. Selain itu, metode bernyanyi juga sangat berpengaruh secara signifikan kepada peserta didik dalam mengingat huruf bagi anak-anak.⁴

Pada anak usia dini, memungkinkan sulitnya untuk membaca teks yang berbaur bahasa Arab karena teks bahasa Arab sedikit berbeda dengan teks yang ada pada Al-Qur'an sehingga peserta didik perlu tambahan belajar untuk memahami teks bahasa Arab yang dipelajarinya di sekolah. Namun implikasi metode bernyanyi terhadap membaca suatu teks memiliki komponen dan hasil yang tak terpisahkan, maka dapat disimpulkan dengan adanya metode bernyanyi, memungkinkan dapat membantu peserta didik dalam memahami dan mampu membaca teks bahasa Arab.

Membaca adalah kemampuan memahami dan mengenali sesuatu yang tertulis (lambang-lambang) dengan melafalkannya dan mencernanya di dalam hati⁵. Pada hakikatnya, kegiatan membaca merupakan bagian dari proses komunikasi pembaca dan teks yang dibacanya, sehingga secara tidak langsung, terdapat unsur hubungan kognitif antara bahasa lisan dengan tulisan. Maka dengan kata lain, ketika pembaca membaca teks bahasa Arab dengan baik, memberikan hasil berupa pengetahuan baik secara tulisan maupun maknanya.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan dengan metode deskriptif analitik yang dimulai dengan observasi untuk memperoleh gambaran secara empiris tentang pembelajaran bahasa Arab di tingkat SD/MI serta mengumpulkan data dan instrumen dengan melakukan dokumentasi.

Target yang diharapkan dari penelitian ini menghasilkan berupa

pernyataan sebuah fakta bahwa ada implikasi metode bernyanyi dalam pembelajaran bahasa Arab terhadap peningkatan kemampuan membaca teks berbahasa Arab pada peserta didik jenjang pendidikan dasar. Hal ini diperlukan untuk penambahan metode pembelajaran bahasa Arab agar memberikan hasil yang efektif terhadap emosional dan intelektual bagi peserta didik dalam mendukung standar kompetensi yang diharapkan dari lulusan MI dalam belajar bahasa Arab.

HASIL & PEMBAHASAN

Urgensi Metode Pembelajaran Bahasa Arab

Dalam bahasa Arab kata metode berasal dari kata *taraqa, yatruqu* (طرق) (بِطَرَقٍ مَصْدَرُهُ طَرِيقَةٌ) yang berarti jalan, cara, yang sinonim nya dengan kata *usūb* yang berarti jalan, cara, metode dan system⁶. Dapat kita artikan bahwa metode merupakan suatu alat untuk menyajikan bahan dan materi pembelajaran guna mencapai tujuan pengajaran yang nantinya disampaikan ke peserta didik.

Metode pembelajaran bahasa Arab telah mendapatkan perhatian dari para

ahli pembelajaran bahasa dengan melakukan berbagai kajian dan penelitian untuk mengetahui efektifitas dan kesuksesan berbagai metode pembelajaran⁷. Metode pembelajaran merupakan salah satu bagian komponen pembelajaran yang memiliki peran sangat penting dalam kegiatan belajar mengajar. Bahkan pada hakikatnya seluruhnya memerlukan metode untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar untuk mencapai hasil yang sesuai tujuan.

Belajar merupakan suatu proses upaya yang dilakukan oleh setiap orang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru sebagai hasil pengalaman dengan lingkungannya. Menurut Nana Sudjana, mengajar pada hakikatnya adalah suatu proses, yakni proses mengatur, mengorganisasi lingkungan yang ada di sekitar siswa sehingga dapat menumbuhkan dan mendorong siswa melakukan proses belajar mengajar. Pada berikutnya mengajar adalah proses memberikan bimbingan atau bantuan kepada siswa dalam proses belajar mengajar⁸.

Dalam buku *Crucial issues in education* karangan Ehlers dan Lee mengatakan bahwa: *“Good teaching will have to aspect. It will include the communication of positive knowledge and accepted principles a long with an analysis of the line of reasoning, or wherever appropriate, the repetition, or at least the description of the experiments by wich the conclusions were reached. The other aspect discussion of diverse view on issues still unsettled.”* Mengajar yang baik meliputi dua aspek, yaitu terciptanya komunikasi atau memberikan suatu ilmu pengetahuan yang positif dan diterimanya sebuah analisis sebagai dasar pemikiran atau merupakan sedikit gambaran dari suatu percobaan (penelitian) yang mana kesimpulannya dapat dijangkau. Aspek yang lain adalah mendiskusikan macam-macam pendapat atau pendengaran dalam suatu hal yang belum pasti kebenarannya⁹.

Dari uraian diatas dapat kita ambil korelasinya bahwa metode belajar bahasa asing (bahasa Arab) yang diperlukan peserta didik haruslah

melibatkan peserta didik, juga pentingnya seorang pendidik untuk mengaktifkan anak didiknya guna mencapai hasil dan perilaku yang baik dan bermakna.

Metode Bernyanyi

Kegiatan bernyanyi adalah salah satu unsur yang dapat menciptakan situasi menjadi riang dan membahagiakan bagi anak-anak, dan mereka akan spontan menyanyi walaupun anak sedang dalam keadaan senang maupun sedih¹⁰. Kegiatan ini menjadi salah satu kunci metode belajar yang dilakukan terus menerus dan merasa senang bagi peserta didik, sehingga sajian bahan materi yang secara langsung disampaikan mampu diingat dan dihafal, ditambah dengan lagu yang mereka sudah hafal. Karena pembelajaran bahasa Arab yang terlalu kompleks dan perlu daya ingat yang tajam akan terminimalisir sedikit demi sedikit dengan membaca dan menyanyikan semacam kosa kata atau kalimat berbahasa Arab yang mudah diingat.

Menurut Nusa Putra & Ninin Dwilestari (2012: 138), pada saat melakukan proses pembelajaran yang menggunakan metode menyanyi sangat jelas sekali antusias peserta didik. Diketahui pada saat menyanyi anak akan secara reflek melakukan tepuk tangan yang mana mereka secara tidak langsung juga ikut terlibat dalam proses belajar mengajar. Dalam melakukannya pun mereka diselingi dengan tawa lepas sehingga tidak ada kejenuhan sama sekali. Berbeda halnya bila hanya menghafal dengan cara klasik pasti akan ada kejenuhan karena tidak ada selingan yang membangkitkan semangat belajar mereka. Hal ini juga berpengaruh dengan seandainya diterapkan pada pembelajaran bahasa Arab yang menuntut peserta didiknya untuk menghafalkan kalimat dan teks berbahasa Arab.

Pembelajaran Bahasa Arab *Maharah Qiraah*

Membaca adalah kemahiran berbahasa yang menjadi sebuah proses komunikasi antara pembaca dengan penulis melalui teks bacaan. Hermawan

(2013: 143) menyatakan bahwa membaca adalah suatu proses kemampuan mengenali dan memahami isi sesuatu yang tertulis dengan melafalkan dan mencernanya dalam hati. Definisi tersebut mengindikasikan bahwa kemahiran berbicara mengandung dua aspek yaitu, mengubah lambang tulis menjadi lambang bunyi dan menangkap makna dari seluruh situasi yang dilambangkan dengan lambang-lambang tulis dan bunyi tersebut. Aspek yang kedua merupakan inti dari kegiatan membaca tanpa mengabaikan aspek pertama karena aspek pertama mendasari kemahiran kedua¹¹.

Kemahiran siswa dalam membaca teks Arab dapat dilihat dari beberapa indikator, sebagaimana yang diungkapkan Amin Santoso (2011: 55) yaitu; (1) membunyikan huruf, kata dan kalimat yang terdapat dalam teks qira'ah; (2) mengenali struktur kalimat, dengan memberi syakal pada huruf, kata dan kalimat yang terdapat dalam teks qira'ah; dan (3) menemukan makna dari teks yang dibaca. Artinya seorang

peserta didik dapat dikatakan memiliki kemahiran membaca yang baik apabila setelah dilakukan evaluasi ia dapat melakukan ketiga indikator tersebut dengan baik. Sebaliknya, jika peserta didik tidak dapat melakukan ketiga indikator di atas, maka dapat dikatakan ia belum memiliki kemahiran membaca sebagaimana tujuan pembelajaran membaca.

Dalam mencapai tujuan pembelajaran qira'ah, guru bahasa Arab harus memberikan latihan dalam pembelajaran yang disesuaikan dengan indikator pencapaian. Amin Santoso (2011: 59) menjelaskan bahwa langkah-langkah pembelajaran maharah qira'ah dapat dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut; (1) siswa melafalkan kata, frasa dan kalimat yang terdapat dalam teks sesuai makhras; (2) siswa membaca materi qira'ah sesuai struktur kalimat yang benar; (3) siswa mengidentifikasi struktur kalimat; (4) siswa mengidentifikasi makna kata, frasa dan kalimat dalam teks; (5) siswa menjawab pertanyaan tentang teks qira'ah; (6) siswa membaca dalam hati

teks qira'ah; (7) siswa memahami pesan yang terdapat dalam teks qira'ah.

Pembahasan

Implementasi Metode Bernyanyi pada Pembelajaran Bahasa Arab di MIN 1 Bogor

Mata pelajaran bahasa Arab yang terdapat di Madrasah Ibtidaiyah di persiapkan untuk pencapaian kompetensi dasar berbahasa yang mencakup empat keterampilan berbahasa yang diajarkan, di antara nya adalah membaca, menulis, mendengar, dan berbicara. Materi dalam pembelajaran bahasa Arab merupakan gambaran pengetahuan yang akan diterima peserta didik. Materi *Al-Hayawaanat* (Hewan-hewan) merupakan sub materi mata pelajaran bahasa Arab yang diberikan kepada peserta didik kelas III Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Bogor.

Materi *Al-Hayawaanat* (Hewan-hewan) disampaikan oleh mahasiswa Universitas Djuanda Bogor yang sedang melaksanakan magang dengan melalui metode bernyanyi, dimana mahasiswa mengubah lirik lagu "balonku" dengan nama-nama hewan dalam

bahasa Arab dan terjemahannya. Pada pelajaran ini, peserta didik dikenalkan mengenai nama-nama hewan dalam bahasa Arab dengan lirik di bawah ini:

Al-Hayawaanat
(Nama-nama Hewan)

Lagu: Balonku

Samakatun itu Ikan
Ba'udhotun itu Nyamuk
Maaizun itu Kambing
Iwazatun itu Angsa
Qitthun itu Kucing.. Meongg...

Itulah nama hewan
yang harus kita hafal
dalam bahasa Arab..

Karena belajar bahasa Arab berbeda dengan belajar bahasa ibu, maka prinsip pengajarannya juga harus berbeda, dari menyangkut segi strategi, metode, materi maupun pelaksanaannya. Dengan metode bernyanyi, peserta didik dengan tingkat anak di MIN 1 Bogor ini sangat antusias dan memberikan kebebasan untuk mengungkapkan rasa emosionalnya sehingga ini berpengaruh terhadap kemampuan yang dihasilkan, salah satunya kepada kemampuan membaca teks bahasa Arab.

Dokumentasi 1. Siswa sedang menyanyikan lagu Al-Hayawaanat



Dokumentasi 2. Siswa sedang menghafal lagu Al-Hayawaanat

Dalam mata pelajaran Bahasa Arab, kebanyakan guru dalam proses menyampaikan materi hanya menggunakan metode ceramah, tanya jawab, penugasan dan latihan. Maka dari itu siswa kurang dapat mencerna penjelasan yang disampaikan oleh guru. Melihat masalah tersebut maka harus dilakukan perbaikan dengan menggunakan metode yang inovatif.

Metode ceramah merupakan salah satu latihan pembelajaran yang

memiliki beberapa tahap yang harus dilalui dalam menghafal dan memahami pelafalan teks bahasa Arab sehingga membutuhkan waktu yang cukup bagi peserta didik Madrasah Ibtidaiyah. Namun dengan metode



bernyanyi, secara tidak langsung ketika mereka mendengar teks dibacakan oleh mahasiswa, peserta didik secara senang mengikuti dan memberikan peningkatan dalam melafal dan mengingat teks bahasa Arab, baik dari syakal ataupun susunannya.

Dokumentasi 2. Siswa sedang belajar dengan pembelajaran metode ceramah

Kemampuan membaca dan menghafal suatu teks bahasa Arab seperti contohnya mufrodat dengan metode bernyanyi di kelas III, dapat dilihat dari hasil analisis deskriptif mahasiswa magang saat observasi setelah dilaksanakannya pengajaran

materi *Al-Hayawaanat* (Hewan-hewan). Terdapat 90% dari sekitar 30 peserta didik memiliki perubahan dan pengaruh positif dalam belajarnya dengan meningkatnya kemampuan membaca dan menghafal mufrodat bahasa Arab sekaligus motivasi untuk semangat dalam belajar bahasa asing ini.

SIMPULAN

Berdasarkan penelitian ini didapatkan hasil yang sangat baik untuk pembelajaran yang diberlangsungkan peserta didik dalam mempelajari bahasa Arab. Metode ini dapat meminimalisir rasa jenuh, bosan, dan demotivasi belajar bahasa Arab sehingga dikhawatirkan peserta didik tidak secara komprehensif mempelajari suatu hal dan pengalaman yang baru dalam kegiatan sekolahnya.

Dengan penelitian ini, peneliti menitipkan harapan kepada para guru untuk terus berinovatif dan menambah semangat untuk menumbuhkembangkan peserta didik dalam proses pembelajarannya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti mengucapkan terima kasih kepada pihak penyelenggara dan pihak yang mendukung terselenggaranya penelitian ini, dengan mengucap syukur kepada Allah, penelitian ini dapat dilaksanakan dan memberikan manfaat kepada peserta didik, umumnya kepada para guru dalam memotivasi untuk melakukan inovasi-inovasi proses pembelajaran yang efektif dan efisien.

DAFTAR PUSTAKA

- Furoidah, Asni, and Mahdia Amalia, 'Pendampingan Belajar Bahasa Arab Melalui Metode Bernyanyi Di Musholla Hidayatul Muta'allimat Jember', *An-Nuqtah: Journal of Education an Community Service*, 1.1 (2021), 19-24
- Hewi, La, and Linda Asnawati, 'Strategi Pendidik Anak Usia Dini Era Covid-19 Dalam Menumbuhkan Kemampuan Berpikir Logis', *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5.1 (2020), 158 <<https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.530>>
- Hidayah, Nurul Latifah, 'Metode Pembelajaran Bahasa Arab Maharah Al-Qiro`Ah (Ketrampilan Membaca) Bahasa Arab Dengan Cara Membaca Di Depan Kelas Dan Ditirukan', *Prosiding Konferensi Nasional Bahasa Arab VI*, 2020, 246-53 <<http://prosiding.arabum.com/index.php/konasbara/article/view/700>>
- Imron, Ali, and Dewi Farda Fajriyah, 'Penggunaan Metode Bernyanyi Dalam Menghafal Mufrodad (Kosakata) Bahasa Arab Di MI', *Dawuh Guru: Jurnal Pendidikan MI/SD*, 1.1 (2021), 41-56 <<https://doi.org/10.35878/guru.v1i1.255>>
- Ridwan, Ridwan, and A. Fajar Awaluddin, 'Penerapan Metode Bernyanyi Dalam Meningkatkan Penguasaan Mufradat Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Di Raodhatul Athfal', *DIDAKTIKA : Jurnal Kependidikan*, 13.1 (2019), 56-67 <<https://doi.org/10.30863/didaktika.v13i1.252>>
- Sam, Zulfiah, 'Metode Pembelajaran Bahasa Arab', *Metode Pembelajaran Bahasa Arab*, Vol. 2.No 1 (2016), Hlm. 5
- A. W Munawwir, *Kamus Al-Munawwir Arab-Indonesia Terlengkap*

- (Yogyakarta: al-Munawwir, 1984),
h. 1395
- Sudiana, Nana. Dasar-dasar proses belajar mengajar. PT Sinar Baru Algensindo, 1989.
- Ehlers, Henry J., and Gordon Canfield LEE. Crucial Issues in Education. Edited by H. Ehlers and GC Lee. Holt, Rinehart & Winston, 1964.
- Rahmawaty, Feny, Syamsul Hidayat, and Zaenal Abidin. Penggunaan Metode Menyanyi Dalam Rangka Meningkatkan Motivasi Belajar Pada Pembelajaran Bahasa Arab Bagi Siswa Kelas I SD Ta'mirul Islam Surakarta. Diss. Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2013.
- Rathomi, Ahmad. "Pembelajaran Bahasa Arab Maharah Qira'ah Melalui Pendekatan Saintifik." Ta'dib: Jurnal Pendidikan Islam 8.1 (2019): 558-565.